

**ANALISIS PEMILIHAN *SUPPLIER* & PERHITUNGAN  
*SAFETY STOCK* MENGGUNAKAN *ACTIVITY-BASED  
COSTING* GUNA MENINGKATKAN LABA  
OPERASIONAL BAGI PERUSAHAAN  
(Studi Kasus Pada V Hotel & Residence Bandung)**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh**

**Felienda Martalia Kurniawan  
2014130124**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT  
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)**

**BANDUNG**

**2018**

***ANALYSIS OF SUPPLIER CHOOSING &  
CALCULATION OF SAFETY STOCK USING ACTIVITY-  
BASED COSTING TO INCREASE OPERATIONAL  
INCOME FOR THE COMPANY  
(Case Study on V Hotel & Residence Bandung)***



***UNGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete a part of requirements  
to get a Bachelor Degree in Economics*

***By:***

**Felienda Martalia Kurniawan  
2014130124**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
ACCOUNTING STUDY PROGRAM**

*(Accredited Based on the Degree of BAN-PT  
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)*

**BANDUNG**

**2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**Analisis Pemilihan *Supplier* & Perhitungan *Safety Stock* Menggunakan  
*Activity-Based Costing* Guna Meningkatkan Laba Operasional Bagi  
Perusahaan (Studi Kasus Pada V Hotel & Residence Bandung)**

Oleh:

Felienda Martalia Kurniawan  
2014130124

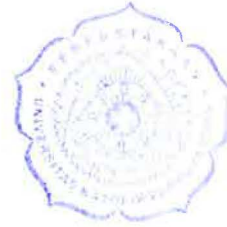
**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya SE., M.T.,  
Pembimbing,

Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.



**PERNYATAAN:**

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini,  
Nama : Felienda Martalia Kurniawan  
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 30 Maret 1997  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2014130124  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

**JUDUL**

**Analisis Pemilihan *Supplier* & Perhitungan *Safety Stock* Menggunakan  
*Activity-Based Costing* Guna Meningkatkan Laba Operasional Bagi  
Perusahaan  
(Studi Kasus Pada V Hotel & Residence Bandung)**

Dengan,  
Pembimbing : Dr. Paulina Permatasari M.Ak., CMA.,  
CSRS.,CSRA.

**SAYA MENYATAKAN**

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan saya tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam  
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal: Januari 2018  
Pembuat pernyataan

METERAI  
TEMPEL  
692DBAEF882007977  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
  
(Felienda Martalia Kurniawan)

## ABSTRAK

Sektor pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang sedang naik daun selama beberapa tahun terakhir ini. Pasalnya, sektor ini merupakan penggerak roda ekonomi negara terbesar di Indonesia. Banyak kota di Indonesia yang berlomba-lomba untuk menjadikan kotanya sebagai sebuah destinasi wisata. Seperti kota Bandung, dikenal sebagai kota wisata dimana terdapat banyak tempat rekreasi dan wisata kuliner yang sangat digemari oleh banyak wisatawan. Dengan berkembangnya sektor pariwisata di kota Bandung membuat sektor perhotelan juga meningkat jauh selama beberapa tahun terakhir.

V Hotel & Residence adalah hotel bintang 3(tiga) yang berdiri sejak tahun 2011 dan terletak di daerah Sukagalih, Bandung. Dalam melakukan bisnisnya, V Hotel & Residence akan memperoleh laba dari unit kamar yang disewakan. Untuk dapat menghasilkan labanya, perusahaan dapat mengelola biaya yang timbul dari kegiatan operasional. Salah satunya adalah biaya pembelian persediaan kepada *supplier*. Pembelian persediaan seharusnya dapat dikelola dengan memilih *supplier* yang tepat bagi perusahaan sehingga biaya yang ditanggung perusahaan menjadi rendah. Selain itu juga, perusahaan harus mengetahui tingkat persediaan yang dibutuhkan untuk dapat memenuhi permintaan pelanggan tanpa harus mengalami *understocked* atau *overstocked*.

Metode pemilihan *supplier* yang paling tepat digunakan oleh perusahaan adalah dengan menggunakan informasi biaya yang dihasilkan oleh *activity-based costing* yang dapat memperhitungkan biaya dari aktivitas perolehan (*procurement activities*). Total biaya *supplier* yang paling rendah akan membuat perusahaan mendapatkan penghematan biaya sehingga laba perusahaan dapat meningkat. Selama ini, *activity-based costing* belum berperan penting di V Hotel & Residence dalam hal pemilihan *supplier* dan pengelolaan persediaan *safety stock* karena perusahaan masih menggunakan *traditional costing* yaitu hanya memperhitungkan aspek harga beli dan meramalkan permintaan rata-rata berdasarkan data historis.

Selama bulan April-September 2017, perusahaan membeli kebutuhan *body wash* dari *supplier* Cakrawala, sedangkan *dental kit* dari *supplier* Aneka Baru. Namun setelah mempertimbangkan aktivitas perolehan dengan menggunakan *activity-based costing*, V Hotel & Residence sebaiknya memilih *supplier* Hoffman untuk *body wash* dan *supplier* Sumber Berkat untuk *dental kit* dimana biaya perolehan yang ditimbulkan dari aktivitas pembelian adalah lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan yang menerapkan *traditional costing*. Untuk penerapan *safety stock*, apabila menggunakan informasi biaya dari *traditional costing*, maka untuk pembelian *body wash* akan dilakukan 4 kali pengiriman selama setahun, dengan asumsi 720 liter per tahun, sehingga tingkat pemesanan ekonomisnya adalah 165 liter. Sedangkan untuk penerapan *safety stock dental kit*, akan dilakukan 4 kali pengiriman selama setahun dengan unit pemesanan ekonomis adalah 10,440 unit dengan asumsi untuk memenuhi permintaan pelanggan sebanyak 36,000 per tahun. Namun setelah mempertimbangkan faktor lain selain harga beli barang tersebut, perusahaan akan menerima pengiriman *body wash* sebanyak 8 kali dengan kuantitas ekonomis sebanyak 105 liter guna memenuhi permintaan pelanggan sebanyak 780 dalam setahun. Sedangkan untuk *dental kit*, perusahaan seharusnya hanya menerima 2 kali pengiriman selama setahun dengan kuantitas ekonomis adalah 18,028 unit.

Kata kunci: pemilihan *supplier*, persediaan, perhitungan *safety stock*, *activity-based costing*, laba operasional

## ABSTRACT

*The tourism sector in Indonesia is one of the rising sectors over the past few years. The reason because this sector is the biggest economy wheel in Indonesia. Many cities in Indonesia are vying to make their city a tourist destination. Bandung city, known as a tourist city where there are many places of recreation and culinary tourism is very popular by many tourists. With the development of tourism sector in Bandung also make the hotel sector increased during this last few years.*

*V Hotel & Residence is a 3 (three) star hotel and established in 2011. It is located in Sukagalih, Bandung. In doing its business, V Hotel & Residence earned a profit from every room units that are rented out. To be able to generate profits, the company can manage the costs arising from operational activities. One is the cost of purchasing supplies to suppliers. The purchase of inventory should be manageable by choosing the right supplier for the company so that the cost to the company is low. In addition, companies must know the level of inventory needed to meet customer demand without having to be understocked or overstocked. The method of choosing the most appropriate supplier used by the company is to use the cost information generated by activity-based costing that can take into the cost of the procurement activities. The lowest total supplier cost will make the company get cost savings so that the company's profit can increase.*

*During this time, activity-based costing has not played an important role in V Hotel & Residence in terms of supplier selection and safety stock inventory management since the company still uses traditional costing that only takes into account the purchase price aspect and forecast the average demand based on historical data. During April-September 2017, the company purchased body wash from supplier Cakrawala, and dental kit from supplier Aneka Baru. However, after considering activity acquisition using activity-based costing, V Hotel & Residence should select Hoffman suppliers for body wash and supplier of Sumber Berkat for dental kit where the cost of acquiring from purchasing activity is lower than the calculation applying traditional costing. For the application of safety stock, when using the cost information from traditional costing, then for purchasing body wash will be done 4 times delivery for a year, assuming 720 liters per year, so the economic order rate is 165 liters. As for the application of safety stock dental kit, will be done 4 times delivery during the year with economic ordering unit is 10,440 units with the assumption to meet customer demand as much as 36.000 per year. However, after considering factors other than the purchase price of goods, the company will receive body wash delivery 8 times with an economic quantity of 105 liters to meet customer demand as much as 780 in a year. As for dental kits, the company should only receive 2 shipping for a year with an economic quantity of 18,028 units.*

*Keywords: supplier choosing, inventory, safety stock calculation, activity-based costing, operational income*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya yang senantiasa menyertai penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pemilihan *Supplier* dan Perhitungan *Safety Stock* Menggunakan *Activity-Based Costing* Guna Meningkatkan Laba Operasional Perusahaan (Studi Kasus Pada V Hotel & Residence Bandung)”. Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Selama masa perkuliahan hingga penyusunan dan penyelesaian skripsi, penulis sungguh bersyukur karena telah mendapat banyak bantuan, perhatian dan dukungan dalam berbagai bentuk, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papa Oong Kurniawan dan Mama Elly Wiredja selaku orang tua penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, perhatian, dan kasih sayang kepada penulis selama ini.
2. Ibu Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu di tengah-tengah kesibukannya, memberikan bimbingan dan masukan sejak awal penulisan skripsi dimulai sampai pada berakhirnya karya tulis ini.
3. Felix Mardyannus Kurniawan, Fenny Yunita Kurniawan, dan Claire Graziella Kurniawan yang selalu mendukung, menghibur dan memberi semangat selama masa perkuliahan ini dan khususnya pada saat masa penulisan karya tulis.
4. Ibu Elsje Kosasih, S.E., selaku dosen wali penulis yang telah memberikan tuntunan dari awal perkuliahan sampai pada akhirnya mendapatkan gelar sarjana.
5. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt., MPAc. selaku dosen seminar akuntansi manajemen yang telah mengajarkan ilmu-ilmu mengenai akuntansi

manajemen, penerapannya dalam kehidupan sehari-hari serta ilmu mengenai cara melakukan bisnis yang benar dan nilai-nilai kehidupan agar menjadi sukses. Terima kasih banyak, Pak!

6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis. Jasamu sungguh amat berarti.
7. Bapak Daniel, Bapak Fierta, Bapak John dan rekan-rekan dari V Hotel & Residence Bandung yang sangat kooperatif selama penelitian ini berlangsung.
8. Teman-teman seperjuangan sejak semester 1 yaitu Keely, Cing-cing, Monik, Caca dan Teddy, Nana, Sasa, Safe, Tata, Tasya, Iren, Nenes. Walaupun banyak drama selama perkuliahan tapi itu merupakan kenang-kenangan yang tak terlupakan ya!
9. Teman-teman seperjuangan bimbingan Brina dan Nana. Terima kasih sudah selalu bersama selama beberapa bulan terakhir ini. Terima kasih sudah saling dukung dan menguatkan!
10. Teman-teman kelas seminar akuntansi manajemen. Terima kasih sudah membantu memberikan dorongan dan semangat selama masa penulisan skripsi ini.
11. Teman dari *Car's Community*, Glen, Rafael, William, Debora dan Fenny yang selalu ada untuk nonton Java Jazz. Terimakasih untuk semangat dan keceriaan selama ini. Sampai jumpa Java Jazz berikutnya!
12. Teman-teman dari *Excellent Generation* yang senantiasa memberikan semangat dan selalu mendoakan yang terbaik.
13. Teman-teman dari *Friend Pasir Salam* yang selalu mendukung dan memberikan semangat selama penulisan skripsi ini berlangsung.
14. Teman-teman kepanitaan yang pernah saya ikuti yaitu TNT, Accounting U-Nite, dan Company Visit. Terima kasih atas pengalaman dan kerja samanya. Semoga kita semua sukses selalu.



15. Glen Joshua yang selalu mendampingi dan mengajarkan untuk dapat melakukan yang terbaik dalam segala hal. Terima kasih banyak, car!

16. Semua rekan dan kerabat yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungannya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun penulis kedepannya agar semakin lebih baik. Akhit kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung,

Januari 2018

Penulis

Felienda Martalia Kurniawan

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	I
ABSTRACT.....	I
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR TABEL.....	X
DAFTAR GAMBAR.....	XII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XII
PENDAHULUAN.....	1
1.1.    LATAR BELAKANG.....	1
1.2.    IDENTIFIKASI MASALAH.....	2
1.3.    TUJUAN PENELITIAN.....	3
1.4.    MANFAAT PENELITIAN.....	3
1.5.    KERANGKA PEMIKIRAN.....	4
1.6.    LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1.    BIAYA.....	8
2.1.1.    Pengertian Biaya.....	8
2.1.2.    Klasifikasi Biaya.....	9
2.2. <i>TRADITIONAL COSTING SYSTEM</i> .....	10
2.2.1.    Pengertian <i>Traditional Costing System</i> .....	11
2.2.2.    Kelebihan dan Kelemahan <i>Traditional Costing</i> .....	12
2.3. <i>ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM</i> .....	13
2.3.1.    Pengertian <i>Activity-Based Costing</i> .....	14
2.3.2. <i>Activity-Based Costing System Hierarchy</i> .....	15
2.3.3. <i>Activity Drivers</i> .....	17
2.4. <i>ACTIVITY-BASED MANAGEMENT</i> .....	17
2.4.1.    Pengertian <i>Activity-Based Management</i> .....	18
2.4.2.    Penerapan <i>Activity-Based Management</i> .....	18
2.1.1.1. <i>Operational Activity-Based Management</i> .....	19
2.1.1.2. <i>Strategic Activity-Based Management</i> .....	19
2.5. <i>SUPPLIER SELECTION AND RELATIONSHIP</i> .....	20
2.5.1. <i>Cost of Supplier</i> .....	20
2.5.2. <i>Cara Pemilihan Supplier</i> .....	22
2.6.    PERENCANAAN PEMBELIAN PERSEDIAAN.....	23
2.6.1. <i>Economic Order Quantity (EOQ)</i> .....	23
2.6.2. <i>Lead Time</i> .....	24
2.6.3. <i>Safety Stock</i> .....	24
2.6.4. <i>Reorder Point</i> .....	25
2.7.    LABA.....	25
2.7.1.    Pengertian Laba.....	25
2.7.2.    Jenis-Jenis Laba.....	26
2.7.3.    Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba.....	26

2.8.	HUBUNGAN ANTARA <i>STRATEGIC ABM-SUPPLIER RELATIONSHIP</i> , <i>SAFETY STOCK</i> DENGAN LABA OPERASIONAL PERUSAHAAN .....	27
BAB III	.....	28
METODE DAN OBJEK PENELITIAN	.....	28
3.1.	METODE PENELITIAN .....	28
3.1.1.	Variabel Penelitian .....	28
3.1.2.	Sumber Data .....	29
3.1.3.	Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.1.4.	Langkah-langkah Penelitian .....	30
3.2.	OBJEK PENELITIAN .....	31
3.2.1.	Gambaran Umum Perusahaan .....	31
3.2.2.	Struktur Organisasi .....	31
3.2.3.	Uraian Tugas .....	33
BAB IV	.....	39
HASIL DAN PEMBAHASAN	.....	39
4.1.	GAMBARAN UMUM PROSES PEMBELIAN <i>BATHROOM AMENITIES</i> PADA V HOTEL & RESIDENCE .....	39
4.1.1.	Proses Pembelian <i>Bathroom Amenities</i> Pada V Hotel & Residence .....	39
4.1.2.	Analisa Pemilihan <i>Supplier</i> Pada V Hotel & Residence .....	40
4.1.3.	Data <i>Bathroom Amenities Supplier</i> Pada V Hotel & Residence .....	41
4.1.4.	Analisis Perhitungan <i>Safety Stock</i> Pada V Hotel & Residence .....	44
4.2.	PERHITUNGAN TOTAL BIAYA PEROLEHAN DAN PERHITUNGAN <i>SAFETY STOCK</i> YANG DITERAPKAN OLEH V HOTEL & RESIDENCE .....	44
4.2.1.	Perhitungan Total Biaya Perolehan <i>Supplier</i> Menurut V Hotel & Residence .....	45
4.2.1.1.	Perhitungan Total Biaya Perolehan <i>Supplier Body Wash</i> Menurut V Hotel & Residence .....	45
4.2.1.2.	Perhitungan Total Biaya Perolehan <i>Supplier Dental Kit</i> Menurut V Hotel & Residence .....	48
4.2.1.3.	Kesimpulan Perhitungan Total Biaya Perolehan <i>Body Wash dan Dental Kit</i> Menurut V Hotel & Residence .....	50
4.2.2.	Perhitungan <i>Safety Stock</i> Menurut V Hotel & Residence .....	51
4.2.2.1.	Perhitungan <i>Safety Stock Body Wash</i> Menurut V Hotel & Residence .....	52
4.2.2.2.	Perhitungan <i>Safety Stock Dental Kit</i> Menurut V Hotel & Residence .....	55
4.3.	PERHITUNGAN TOTAL BIAYA PEROLEHAN BAHAN BAKU DAN PERHITUNGAN <i>SAFETY STOCK</i> MENGGUNAKAN INFORMASI BIAYA BERDASARKAN <i>ACTIVITY-BASED COSTING</i> .....	59
4.3.1.	Perhitungan Total Biaya Perolehan Bahan Baku yang Diterapkan oleh V Hotel & Residence .....	59
4.3.1.1.	Daftar Aktivitas dengan Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i> .....	61
4.3.1.2.	Elemen Biaya .....	62
4.3.1.2.1.	Biaya Langsung .....	62
4.3.1.2.2.	Biaya Tidak Langsung .....	62
4.3.1.3.	Pembebanan Biaya Tidak Langsung ke Aktivitas .....	71
4.3.1.4.	Daftar <i>Activity Cost Driver</i> .....	76
4.3.1.5.	Perhitungan Total Biaya Perolehan <i>Supplier</i> Menggunakan <i>Activity-</i> <i>Based Costing</i> .....	78
4.3.1.5.1.	Perhitungan Total Biaya Perolehan <i>Supplier Body Wash</i> Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i> .....	78

4.3.1.5.1.3. Perhitungan Biaya Perolehan <i>Supplier</i> Protekindo Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i> .....	82
4.3.1.5.1.4. Perhitungan Biaya Perolehan <i>Supplier</i> Dunia Cemerlang Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i> .....	84
4.3.1.5.1.5. Perhitungan Biaya Perolehan <i>Supplier</i> Hoffiman Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i> .....	86
4.3.1.5.2. Perhitungan Total Biaya Perolehan <i>Supplier Dental Kit</i> Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i> .....	88
4.3.1.5.2.1. Perhitungan Biaya Perolehan <i>Supplier</i> Sumber Berkat Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i> .....	88
4.3.1.5.2.2. Perhitungan Biaya Perolehan <i>Supplier</i> Aneka Baru Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i> .....	90
4.3.1.5.2.3. Perhitungan Biaya Perolehan <i>Supplier</i> Beruang Mas Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i> .....	92
4.3.1.5.2.4. Perhitungan Biaya Perolehan <i>Supplier</i> AJ Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i> .....	94
4.3.1.6. Analisis Perhitungan Menurut Hotel dan Menggunakan <i>Activity-Based Costing System</i> .....	96
4.3.2. Perhitungan <i>Safety Stock</i> untuk <i>Body Wash</i> dan <i>Dental Kit</i> Berdasarkan Informasi Biaya Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i> .....	99
4.3.2.1. Perhitungan <i>Safety Stock</i> Untuk <i>Body Wash</i> Berdasarkan Informasi Biaya Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i> .....	99
4.3.2.2. Perhitungan <i>Safety Stock</i> Untuk <i>Dental Kit</i> Berdasarkan Informasi Biaya Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i> .....	103
4.4. Analisis Pemilihan <i>Supplier</i> dan Perhitungan <i>Safety Stock</i> Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i> Guna Meningkatkan Laba Operasional Perusahaan.....	106
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	110
5.1. Kesimpulan.....	110
5.2. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	<i>Procurement-Related Activities</i> .....	21
Tabel 4.1	Daftar <i>Supplier Body Wash</i> .....	42
Tabel 4.2	Daftar <i>Supplier Dental Kit</i> .....	43
Tabel 4.3	Perhitungan Biaya Perolehan <i>Body Wash</i> Menara Ungu Menurut V Hotel & Residence .....	45
Tabel 4.4	Perhitungan Biaya Perolehan <i>Body Wash</i> Cakrawala Menurut V Hotel & Residence .....	46
Tabel 4.5	Perhitungan Biaya Perolehan <i>Body Wash</i> Protekindo Menurut V Hotel & Residence .....	46
Tabel 4.6	Perhitungan Biaya Perolehan <i>Body Wash</i> Dunia Cemerlang Menurut V Hotel & Residence .....	47
Tabel 4.7	Perhitungan Biaya Perolehan <i>Body Wash</i> Hoffman Menurut V Hotel & Residence .....	47
Tabel 4.8	Perhitungan Biaya Perolehan <i>Dental Kit</i> Sumber Berkat Menurut V Hotel & Residence .....	48
Tabel 4.9	Perhitungan Biaya Perolehan <i>Dental Kit</i> Aneka Baru Menurut V Hotel & Residence .....	48
Tabel 4.10	Perhitungan Biaya Perolehan <i>Dental Kit</i> Beruang Mas Menurut V Hotel & Residence .....	49
Tabel 4.11	Perhitungan Biaya Perolehan <i>Dental Kit</i> AJ Menurut V Hotel & Residence .....	49
Tabel 4.12	Kesimpulan Perhitungan Total Biaya Perolehan <i>Body Wash</i> Menurut V Hotel & Residence .....	50
Tabel 4.13	Kesimpulan Perhitungan Total Biaya Perolehan <i>Dental Kit</i> Menurut V Hotel & Residence .....	50
Tabel 4.14	Data Perhitungan <i>EOQ</i> dan <i>Reorder Point</i> Menurut V Hotel & Residence .....	52
Tabel 4.15	Perhitungan <i>EOQ</i> dan <i>Reorder Point</i> <i>Body Wash</i> Menurut V Hotel & Residence .....	52
Tabel 4.16	Perhitungan <i>Safety Stock</i> Untuk <i>Body Wash</i> Menurut V Hotel & Residence Dengan <i>Reorder Point</i> 10 liter .....	53
Tabel 4.17	Data Perhitungan <i>EOQ</i> dan <i>Reorder Point</i> Menurut V Hotel & Residence .....	55
Tabel 4.18	Perhitungan <i>EOQ</i> dan <i>Reorder Point</i> <i>Dental Kit</i> Menurut V Hotel & Residence .....	55
Tabel 4.19	Perhitungan <i>Safety Stock</i> Untuk <i>Dental Kit</i> Menurut V Hotel & Residence Dengan <i>Reorder Point</i> 420 unit .....	56
Tabel 4.20	Biaya Gaji Terkait Pembelian Periode April-September 2017.....	62
Tabel 4.21	Biaya Tunjangan Terkait Pembelian Periode April-September 2017 .....	63

Tabel 4. 22 Biaya Telepon Terkait Pembelian Periode April-September 2017 .....	64
Tabel 4. 23 Frekuensi Transaksi Terkait Pembelian <i>Body Wash</i> Periode April-September 2017 .....	65
Tabel 4. 24 Frekuensi Transaksi Terkait Pembelian <i>Dental Kit</i> Periode April-September 2017 .....	65
Tabel 4. 25 Biaya Listrik Terkait Pembelian Periode April-September 2017 .....	66
Tabel 4. 26 Biaya Kertas Terkait Pembelian Periode April-September 2017 .....	67
Tabel 4. 27 Biaya Tinta dan Pita <i>Printer</i> terkait Pembelian Periode April-September 2017 .....	68
Tabel 4. 28 Proporsi Pembebanan Biaya Tidak Langsung ke Aktivitas.....	71
Tabel 4. 29 Total Biaya Aktivitas Pemesanan Barang .....	72
Tabel 4. 30 Total Biaya Aktivitas Pembuatan Kontrak .....	72
Tabel 4. 31 Total Biaya Aktivitas Konfirmasi Pengiriman .....	73
Tabel 4. 32 Total Biaya Aktivitas Penerimaan Barang.....	73
Tabel 4. 33 Total Biaya Aktivitas Penyimpanan Barang.....	74
Tabel 4. 34 Total Biaya Aktivitas Pembayaran .....	75
Tabel 4. 35 <i>Activity Cost Driver</i> .....	76
Tabel 4. 36 Perbedaan Total Perolehan <i>Supplier Body Wash</i> Menurut Perusahaan dan Menggunakan ABC System .....	97
Tabel 4. 37 Perbedaan Total Perolehan <i>Supplier Dental Kit</i> Menurut Perusahaan dan Menggunakan ABC System .....	97
Tabel 4. 38 Data Perhitungan <i>EOQ</i> dan <i>Reorder Point</i> Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i> .....	99
Tabel 4. 39 Perhitungan <i>EOQ</i> dan <i>Reorder Point Body Wash</i> Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i> .....	100
Tabel 4. 40 Perhitungan <i>Safety Stock</i> Untuk <i>Body Wash</i> Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i> Dengan <i>Reorder Point</i> 11 liter.....	101
Tabel 4. 41 Data Perhitungan <i>EOQ</i> dan <i>Reorder Point</i> Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i> .....	103
Tabel 4. 42 Perhitungan <i>EOQ</i> dan <i>Reorder Point Dental Kit</i> Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i> .....	103
Tabel 4. 43 Perhitungan <i>Safety Stock</i> Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i> Untuk <i>Dental Kit</i> Dengan <i>Reorder Point</i> 420 unit .....	104

## DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1 <i>Functional-Based Product Costing Model</i> .....	12
Gambar 2.2 <i>Activity-Based Cost Systems Trace Resource Expenses to Activities and Use Activity Cost Drivers for Tracing Activity Costs to Objects</i> .....	15
Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi .....	32
Gambar 4. 1 <i>Structure of Supplier Costing System at V Hotel &amp; Residence</i> .....	60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Wawancara



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kota Bandung merupakan ibukota provinsi Jawa Barat yang identik dengan pariwisata dan kulinernya. Tak jarang kita menemukan kota Bandung yang senantiasa dipenuhi oleh wisatawan dalam negeri maupun mancanegara. Pada tahun 2015, perputaran uang sektor pariwisata di kota Bandung mencapai 5 triliun rupiah<sup>1</sup>. Hal ini menjadi sebuah indikator bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu penggerak ekonomi terbesar kota Bandung saat ini. Hal ini membuka banyak peluang bisnis di kota Bandung. Salah satunya adalah bisnis hotel. Hotel menjadi sarana terpenting bagi wisatawan yang akan bermalam di kota Bandung, baik dalam kegiatan berlibur atau kegiatan lainnya. Tercatat jumlah akomodasi hotel di kota Bandung pada tahun 2016 mencapai 336 hotel dengan jumlah kamar mencapai lebih dari 15.000 kamar<sup>2</sup>.

Dengan semakin meningkatnya bisnis hotel di kota Bandung, maka persaingannya pun menjadi semakin kompetitif, mengingat *demand* yang terus meningkat. Pelanggan menjadi semakin kritis dalam memilih hotel, bukan hanya dari segi harga, namun kenyamanan, lokasi, dan fasilitas yang diberikan juga menjadi pertimbangan pelanggan dalam menentukan hotel. V Hotel & Residence Bandung merupakan salah satu hotel bintang 3 (tiga) dengan lokasi yang cukup strategis bagi wisatawan khususnya dari dalam negeri karena lokasinya yang berdekatan dengan akses tol dan pusat wisata lainnya seperti Lembang. Adanya fasilitas *outdoor swimming pool, fitness center, spa* dan *mini market* membuat

---

1. Dikutip dari Pikiran Rakyat, 7 Juni 2015 “Perputaran Uang Sektor Pariwisata di Kota Bandung Mencapai 5T”.

2. Dikutip dari [bandungkota.bps.go.id](http://bandungkota.bps.go.id)

wisatawan akan merasa nyaman menghabiskan waktu bersama, baik bersama teman ataupun keluarga.

Pada umumnya, tujuan utama perusahaan adalah untuk menghasilkan laba. Dengan adanya pasar yang kompetitif, maka perusahaan harus berhati-hati dalam menjalankan bisnisnya yaitu dengan sebisa mungkin menekan biaya-biaya yang terjadi dan meningkatkan pendapatan agar dapat menghasilkan laba yang optimal. Biaya-biaya yang dapat diturunkan adalah salah satunya biaya *bathroom amenities*, dimana hal ini adalah produk *body wash* dan *dental kit*. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam usaha perusahaan dalam menurunkan biaya *bathroom amenities* adalah dengan memilih *supplier* yang tepat. *Supplier* yang tepat adalah *supplier* menimbulkan biaya perolehan (*procurement cost*) terendah, bukan *supplier* yang menawarkan harga beli terendah. Selain itu juga perusahaan dapat melakukan pengendalian terhadap pembelian persediaan dengan melakukan perhitungan *safety stock* sehingga perusahaan dapat mengetahui kuantitas yang paling tepat bagi perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis telah mengidentifikasi beberapa masalah yang muncul pada V Hotel & Residence Bandung mengenai analisis biaya yang dipengaruhi oleh *supplier* perusahaan, yaitu:

1. Bagaimana metode yang dilakukan oleh perusahaan dalam memilih *supplier* dan menghitung *safety stock*?
2. Apakah metode analisis pemilihan *supplier* dan perhitungan *safety stock* dari perusahaan telah memadai?
3. Bagaimana metode yang memadai dalam memilih *supplier* dan menghitung *safety stock* guna meningkatkan laba operasional bagi perusahaan?
4. Bagaimana peranan analisis pemilihan *supplier* dan perhitungan *safety stock* menggunakan metode *Activity-Based Costing* yang memadai agar dapat meningkatkan laba operasional bagi perusahaan?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengidentifikasi metode yang dilakukan oleh perusahaan dalam memilih *supplier* dan menghitung *safety stock*.
2. Untuk mengetahui metode analisis pemilihan *supplier* dan perhitungan *safety stock* yang memadai dari perusahaan.
3. Untuk mengetahui metode yang memadai dalam memilih *supplier* dan menghitung *safety stock* guna meningkatkan laba bagi perusahaan.
4. Untuk mengetahui peranan analisis pemilihan *supplier* dan perhitungan *safety stock* menggunakan metode *Activity-Based Costing* yang memadai agar dapat meningkatkan laba operasional bagi perusahaan.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, di antaranya :

1. Perusahaan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan terkait pemilihan *supplier* yang tepat. Perusahaan dapat menggunakan informasi yang dihasilkan oleh *Activity-Based Costing* dengan melakukan *Activity-Based Management* dan melakukan perhitungan *safety stock* guna meningkatkan laba operasional bagi perusahaan.
2. Penulis  
Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan bagi penulis terkait dengan cara pembebanan biaya tidak langsung terkait *supplier* menggunakan *Activity-Based Costing* dan juga pengambilan keputusan mengenai *supplier* yang paling tepat dengan menggunakan *Activity-Based*

*Management* dan tingkat *safety stock* yang paling tepat guna meningkatkan laba operasional bagi perusahaan.

### 3. Pembaca

Memberikan pengetahuan bagi pembaca tentang bagaimana melakukan analisis *supplier* dengan menggunakan perhitungan *Activity-Based Costing* dan pengambilan keputusan menggunakan *Activity-Based Management* terkait pemilihan *supplier* yang paling tepat juga terhadap analisis perhitungan *safety stock*. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan terhadap topik yang penulis gunakan pada penelitian ini.

## 1.5. Kerangka Pemikiran

Pada era yang semakin maju dan berkembang, persaingan di industri perhotelan semakin meningkat. Perusahaan senantiasa dituntut untuk memberikan pelayanan yang memuaskan dengan harga jual yang terjangkau. Harga jual ini ditentukan dari biaya-biaya yang dikeluarkan ditambahkan dengan *margin* yang diharapkan oleh perusahaan. Terdapat sekurang-kurangnya 8 biaya yang harus ditanggung oleh hotel yaitu; biaya makanan, biaya kamar, biaya utilitas, biaya tenaga kerja, biaya bahan bakar, biaya promosi, biaya perawatan dan renovasi, pajak daerah dan pajak penghasilan badan, dan lain sebagainya<sup>3</sup>.

Pada setiap kamar yang disewakan di sebuah hotel, *bathroom amenities* merupakan hal yang esensial. Seperti *body wash*, *hand wash*, *shampoo*, *dental kit*, dan peralatan toilet lainnya. Dari beberapa jenis *amenities* yang ada pada V Hotel & Residence, *body wash* menghasilkan total pembelian yang paling besar bagi perusahaan dan *dental kit* merupakan barang yang cukup digandrungi oleh banyak *supplier*. Beberapa jenis *bathroom amenities* tersebut, *body wash* menghasilkan total pembelian yang paling besar bagi perusahaan dan *dental kit* merupakan salah

---

<sup>3</sup> Dikutip dari [www.hotelier.co.id](http://www.hotelier.co.id)

satu *bathroom amenities* yang memiliki cukup banyak *supplier*. Dengan banyaknya *supplier* yang dimiliki oleh perusahaan, maka perusahaan harus melihat tiga faktor penting yaitu **kualitas**, **ketepatan pengiriman**, dan **harga** termasuk ketentuan atas pembayarannya. Dengan melakukan analisis *supplier*, perusahaan dapat menentukan *supplier* yang paling tepat untuk dapat menghasilkan laba yang optimal.

Bagian *purchasing* dari perusahaan akan memilih *supplier* yang dapat menyesuaikan diri dengan perusahaan berkenaan tentang ketentuan pembayaran dan kualitas barang. Masalah yang akan diteliti pada V Hotel & Residence Bandung adalah bahwa upaya yang dilakukan oleh pihak perusahaan dalam usahanya menentukan *supplier* yang paling tepat adalah berlandaskan pengalaman dan ulasan dari bagian *purchasing* hotel-hotel lain. Setelah itu bagian *purchasing* akan memilih *supplier* yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Hal ini dapat dikatakan bahwa informasi biaya yang dihasilkan belum cukup akurat. Sedangkan, informasi biaya yang akurat dibutuhkan oleh perusahaan agar dapat membantu manajemen untuk membuat keputusan yang tepat bagi perusahaan.

Menurut *traditional costing*, perhitungan biaya diperlukan hanya untuk kepentingan akuntansi keuangan sehingga hanya membebankan biaya produksi kepada pemikul biayanya berupa produk. Biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung akan dibebankan kepada produk menggunakan dasar alokasi yang memiliki hubungan sebab-akibat dengan volume (*volume-related allocation based costing*). Metode ini akan menimbulkan *hidden cost* atau *hidden profit* yang mungkin menurunkan laba perusahaan yang seharusnya atau bahkan membuat perusahaan mengalami kerugian.

Pada penelitian kali ini akan dilakukan penghitungan mengenai biaya *supplier* menggunakan *Activity-Based Costing* untuk mengambil keputusan *supplier* yang paling tepat bagi perusahaan menggunakan *Activity-Based Management*. Metode ini merupakan metode yang terbilang lebih rumit dibandingkan dengan *traditional costing*, namun idealnya akan menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat guna membantu manajemen dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Pada metode *Activity-Based Management*, cara penghitungan atas memilih *supplier* yang paling tepat adalah;

$$\boxed{\text{Total } \textit{supplier cost} = \textit{purchase price} + \textit{procurement activities cost}} \quad (1.1)$$

Setelah mendapatkan informasi mengenai total *supplier cost* menggunakan *Activity-Based Costing*, maka akan dilakukan perbandingan menggunakan metode *Activity-Based Management* untuk menentukan *supplier* yang paling tepat, yaitu *supplier* yang menimbulkan *procurement cost* paling rendah.

Selain dengan memilih *supplier* yang paling tepat bagi perusahaan, perhitungan atas tingkat *safety stock* juga dapat meningkatkan laba operasional perusahaan karena dalam usahanya dapat menurunkan biaya yang ditimbulkan oleh perusahaan untuk hal pemesanan dan penyimpanan barang. *Safety stock* diperoleh dengan menghitung *reorder point* atau titik waktu yang diperlukan untuk melakukan pemesanan kembali dan *economic order quantity* yang berarti jumlah kuantitas yang perlu dipesan oleh perusahaan agar dapat memenuhi seluruh permintaan pelanggan tanpa barang tersebut menjadi *overstocked* di gudang perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada V Hotel & Residence Bandung dengan judul “**Analisis Pemilihan *Supplier* & Perhitungan *Safety Stock* Menggunakan *Activity-Based Costing* Guna Meningkatkan Laba Operasional bagi Perusahaan**”.

## 1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di V Hotel & Residence Bandung yang beralamat di Jalan Terusan Setraria – Terusan Setrawangi Raya, Sukagalih, Bandung. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari bulan September 2017 sampai dengan Desember 2017.